BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kampung Bali Kota Bengkulu, sebagian besar rumah pasien penderita Tuberkulosis belum memenuhi syarat kondisi fisik rumah sehat menurut Permenkes No. 2 Tahun 2023. Sebanyak 60% rumah memiliki ventilasi tidak sesuai standar, 64% rumah memiliki kelembaban dan suhu yang tidak memenuhi syarat, serta 56% pencahayaannya kurang dari 60 lux, yang semuanya dapat meningkatkan risiko penularan *Mycobacterium tuberculosis*. Dari sisi bangunan, 20% rumah masih memiliki dinding semi permanen dan lantai yang tidak kedap air, serta 44% rumah memiliki kepadatan hunian berlebih (<9 m^2/orang). Temuan ini menegaskan pentingnya perbaikan kondisi fisik rumah sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengendalian TB di masyarakat.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kondisi fisik rumah yang sehat, seperti pencahayaan yang cukup, ventilasi yang memadai, dan kebersihan lingkungan. Diharapkan masyarakat juga secara aktif melakukan perbaikan kondisi rumah dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penularan dan kambuhnya penyakit tuberkulosis.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Untuk Puskesmas Kampung Bali

Diharapkan agar puskesmas terdekat dapat melakukan penyuluhan secara berkala mengenai syarat-syarat kondisi fisik rumah yang sesuai dengan standar kesehatan, dengan tujuan untuk mengurangi angka kasus penyakit, khususnya penyakit Tuberkulosis Paru dan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan Tuberkulosis Paru.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggambarkan kondisi fisik rumah pasien penderita penyakit tuberkulosis paru, dengan demikian bagi peneliti lain dapat mengembangkan dengan metode penelitian lain.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu